

Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Akibat Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Tempat Wisata Di Desa Kemuning Lor, Kabupaten Jember

Stenley Ade Kalosian, Fahmi Arif Kurnianto *, Era Iswara Pangastuti, Sri Astutik, Elan Artono Nurdin
Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37, Jember, 68121, Indonesia

*Penulis korespondensi, e-mail: fahmiarif.fkip@unej.ac.id

ABSTRAK

Alih fungsi lahan adalah ketika sebagian atau seluruh area lahan digunakan untuk tujuan lain daripada tujuan awalnya, yang berdampak pada lingkungan sekitar dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan lazimnya disebut sebagai konversi lahan yang tidak terlepas dari campur tangan manusia, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan baik material, spiritual, maupun keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan kondisi sosial ekonomi akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi tempat wisata di Desa Kemuning Lor, Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil berupa data tingkat pendidikan responden, pekerjaan, pendapatan, dan kecukupan kebutuhan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kondisi sosial ekonomi akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi tempat wisata di Desa Kemuning Lor, Kabupaten Jember memberikan dampak yang positif pada ekonomi masyarakat Desa Kemuning Lor. Sedangkan untuk dampak sosialnya masih sama seperti sebelumnya dan sama sekali tidak ada perubahan atau konflik.

Kata Kunci : Agrowisata, Alih Fungsi Lahan Kondisi Sosial Ekonomi

PENDAHULUAN

Kabupaten Jember terletak di Provinsi Jawa Timur bagian tapal kuda. Pada wilayah Kabupaten Jember terdapat bermacam-macam ketampakan alam yang memiliki kondisi fisik yang berbeda-beda (Buditiawan, 2020). Kehidupan manusia dapat dipengaruhi oleh semua kondisi alam di suatu tempat, dan hal ini didukung oleh fakta bahwa aktivitas manusia dapat mengubah kondisi alam untuk memenuhi kebutuhan. Kehidupan akan mengalami fenomena ruang dan sosial sebagai hasil dari pemanfaatan dan pengolahan lahan oleh manusia. Orang-orang yang tinggal di Kabupaten Jember sebagian besar bekerja sebagai petani, karena wilayah tersebut memiliki banyak sawah, perkebunan, dan ladang (Putri dkk, 2018). Potensi wilayah di daerah ini yaitu padi karena banyak terdapat sawah irigasi. Berbeda dengan daerah Jember bagian selatan tepatnya di Kecamatan Puger dan Ambulu, di sekitar pantai penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini dikarenakan lokasi di wilayah tersebut terletak dekat dengan pantai.

Indonesia adalah salah satu negara agraris yang mana, Sebagian besar penduduknya tinggal di daerah pedesaan dan menjalani kehidupan mereka sebagai petani (Jaroji dkk, 2019). Orang Indonesia umumnya makan hasil pertanian sebagai makanan pokok. Pertanian Indonesia harus meningkatkan produksinya semaksimal mungkin untuk mencapai swasembada pangan. Namun,

mencapai tujuan ini merupakan tantangan yang besar karena penyimpangan iklim, pengembangan komoditas lain, teknologi yang kurang canggih, dan hama dan penyakit yang menyerang tanaman (Parmadi dkk, 2018). Pertanian adalah salah satu faktor penting dalam membantu perekonomian Indonesia yang berkontribusi pada devisa negara, menyediakan lapangan kerja, mendorong industrialisasi, dan menjadi sumber bahan pangan. Tetapi seiring berkembangnya zaman, Akibat alih fungsi lahan, sektor pertanian mengalami penurunan (Hastuty, 2018).

Alih fungsi lahan adalah ketika sebagian atau seluruh area lahan digunakan untuk tujuan lain daripada tujuan awalnya, yang berdampak pada lingkungan sekitar dan potensi lahan itu sendiri. Pemahaman terhadap kondisi geografis sangat diperlukan dalam mendukung konservasi lahan baik secara sosial maupun ekonomi (Ikhsan & Wijayanto, 2019). Lahan adalah sumber daya alam yang memiliki berbagai fungsi penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dari sisi ekonomi, lahan merupakan input utama yang tetap untuk berbagai kegiatan produksi, baik itu untuk komoditas pertanian maupun non-pertanian (Iqbal & Sumaryanto, 2016). Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pemanfaatan dan penggunaan lahan, alih fungsi lahan harus disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah dan tata guna lahan (Fauziah dkk, 2018). Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan struktur ekonomi, kebutuhan lahan cenderung terus meningkat (Al-Vatia & Djojomartono, 2019). Petani pemilik lahan menggunakan alasan alih fungsi lahan pertanian sebagai alasan untuk melepas lahan gerapan. Tentu saja, melepas lahan gerapan dapat berdampak pada sistem mata pencaharian dan status pekerjaan petani (Memah & Moniaga, 2021). Bertambahnya populasi penduduk, kemajuan teknologi, pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, preferensi dan nilai, dan perubahan pandangan karena usia adalah beberapa faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan (Ardi dkk, 2016).

pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan mengaktifkan sektor produksi lain (Zurohman dkk, 2021). Pariwisata diartikan sebagai sebuah perjalanan yang memiliki sifat sementara, dimana perjalanan tersebut membawa seseorang atau kelompok berpindah dari satu tempat menuju tempat lainnya (Risdarani dkk, 2021). Indonesia adalah negara dengan keanekaragaman hayati terbanyak kedua di dunia, dan banyak wisatawan dari dalam dan luar negeri yang melakukan perjalanan untuk melihat kekayaan alamnya (Hasanah dkk, 2022), oleh karena itu sektor pariwisata harus dirawat dan dijaga keberadaannya. Di Indonesia, sektor pariwisata dianggap dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi negara, terutama di daerah dengan banyak sumber daya alam dan budaya (Dipayanaa & Sunartaa, 2015). Pembangunan pariwisata dapat menurunkan kualitas lingkungan karena sarana pariwisata mengalihfungsikan lahan kosong menjadi lahan yang sudah dihuni. Pembangunan pariwisata harus mempertimbangkan hal-hal

seperti ketersediaan air bersih, pembuangan sampah, pencemaran, dan gangguan daya tampung lingkungan. Ini mencakup bagaimana tanah dimiliki untuk pembangunan rumah dan masalah kerentanan kebencanaan (Khrisnamurti dkk, 2016).

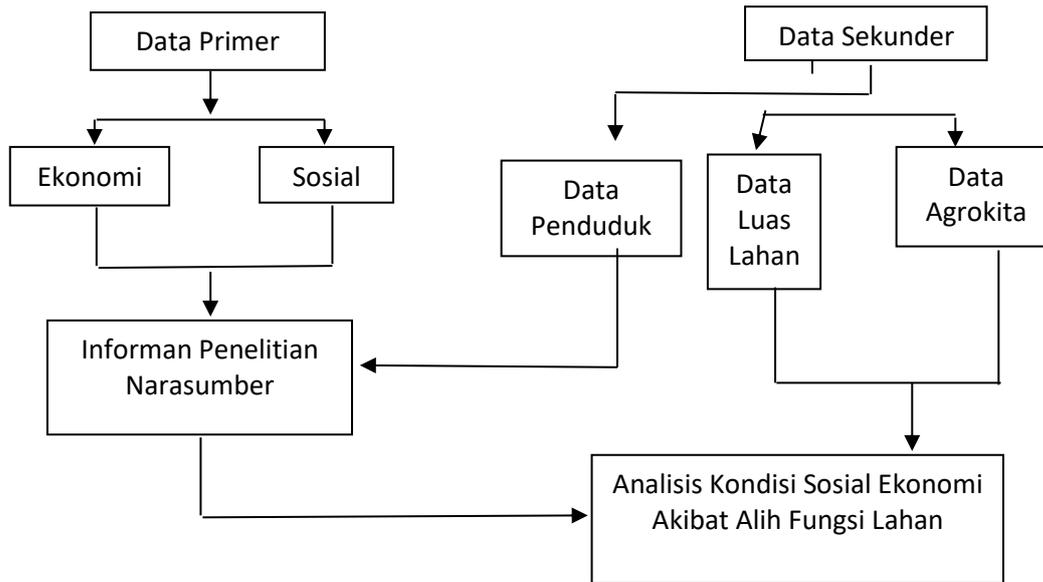
Desa Kemuning Lor adalah desa yang terletak di Kecamatan Arjasa, Jember, Jawa timur. Menurut data BPS 2022 Desa Kemuning Lor memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.845 yang terdiri dari 4.375 laki laki dan 4.470 perempuan. Desa ini memiliki wisata yang bernama Agro Kita. Agro Kita merupakan sebuah wisata alam yang menekankan pada lahan pertanian dengan luas lahan sekitar 3 hektar. Agro Kita mulai beroperasi pada tahun 2022, sebelum menjadi tempat wisata, Agro Kita merupakan lahan yang difungsikan sebagai lahan pertanian, adapun jenis tanamannya yaitu rambutan, durian dan tebu.

Berdasarkan uraian diatas, alih fungsi lahan pertanian yang berubah menjadi wisata Agro Kita memiliki potensi perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Agro Kita ini wisata yang terletak di bawah wisata puncak Rembangan dengan *view* pemandangan terbaik dan banyak spot foto yang menarik, uniknya wisata baru ini pemiliknya mantan bupati Jember yaitu Mza Djalal. Untuk memasuki wisata ini cukup dengan membayar Rp 5.000 untuk 1 motor dan Rp 10.000 untuk 1 mobil. Suasana di wisata ini tempatnya asyik, bersih, sejuk ditambah dengan adanya pemandangan yang keren, harga makanan juga terjangkau, tersedia tempat parkir yang memadai dan juga bisa dipakai untuk camping juga. Oleh karena itu peneliti ingin mengambil judul penelitian **“Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Akibat Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Tempat Wisata Di Desa Kemuning Lor, Kabupaten Jember”**.

METODE

Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode dapat dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber dan dokumentasi (Pahlevy dkk, 2019). Lokasi penelitian terletak di Darungan, Kemuning Lor, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling area*.

Sumber data diperlukan dalam penelitian dikarenakan berguna dalam mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik dokumentasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Alur penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil dalam melakukan penelitian. Alur penelitian dalam penelitian ini disajikan pada Gambar berikut.



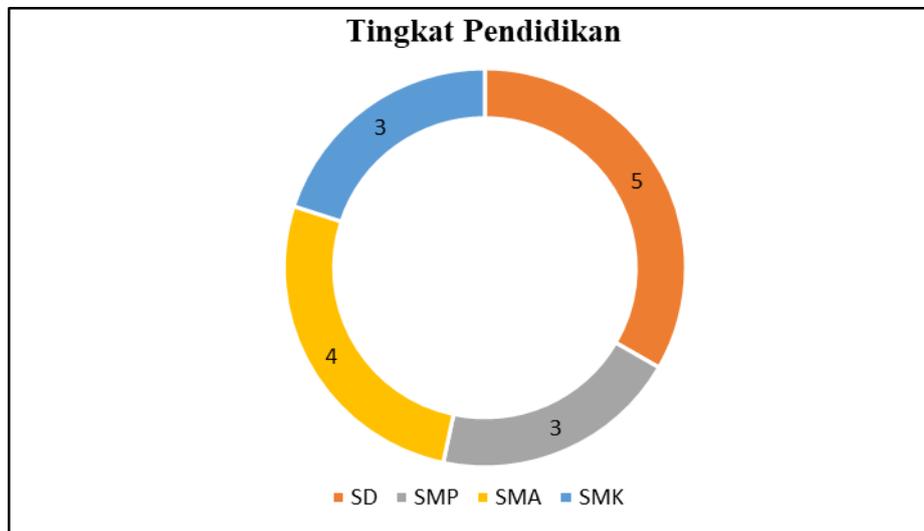
HA||SIL DA||IN PEMBA||HA||SA||IN

Profil responden penelitian merujuk kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam sebuah penelitian atau survei. Mereka menyediakan data, informasi, atau tanggapan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis dan menghasilkan kesimpulan dari temuan penelitian tersebut. Seleksi responden yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian sangat penting, dan juga menjalankan prosedur-prosedur yang etis dalam merekrut dan memperlakukan mereka selama penelitian berlangsung. Responden dalam penelitian ini ialah warga yang berada disekitar Agro Kita Desa Kemuning Lor, berdasarkan dari 15 responden yang berada disekitar Agro Kita melalui survey dengan metode wawancara didapatkan data dari responden. Data yang yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu data primer yang bersumber langsung dari jawaban para responden dengan menggunakan pedoman wawancara atau wawancara langsung. Responden yang dipilih merupakan warga yang berada disekitar Agro Kita Desa Kemuning Lor. Oleh sebab itu itu dalam penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang diantaranya yaitu penduduk laki-laki maupun perempuan, masyarakat sekitar ≤ 1 km, dan Pengelola wisata. Data yang diperoleh dari jawaban tersebut mengenai nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan, serta data pemenuhan kebutuhan keluarga sebagai berikut.

Tabel 1 Profil Responden.

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin	Jumlah Tanggungan
1	A	43	SD	Karyawan	L	2
2	B	44	SMA	Pedagang	P	2
3	C	23	SMK	Pedagang	P	1
4	D	24	SMA	Karyawan	L	1
5	E	22	SMA	Karyawan	L	1
6	F	38	SMK	Juru Parkir	L	2
7	G	50	SMP	Pedagang	P	2
8	H	54	SD	Karyawan	L	2
9	I	48	SMP	Pedagang	P	3
10	J	40	SMA	Juru Parkir	L	2
11	K	55	SD	Juru Parkir	L	2
12	L	49	SMP	Juru Parkir	L	2
13	M	62	SD	Buruh	L	1
14	N	62	SD	Pedagang	P	2
15	O	42	SMK	Karyawan	L	2

Tingkat pendidikan responden ialah langkah terakhir mereka dalam menenpuh pendidikan, secara umum, pendidikan seseorang berdampak pada bagaimana mereka bertindak dan berpikir pada saat mengambil keputusan dan menjalankan pekerjaannya. Pendidikan responden ialah pelatihan yang responden terima di bangku sekolah, berikut adalah tingkat pendidikan formal responden yang dapat dilihat dalam Gambar dibawah.

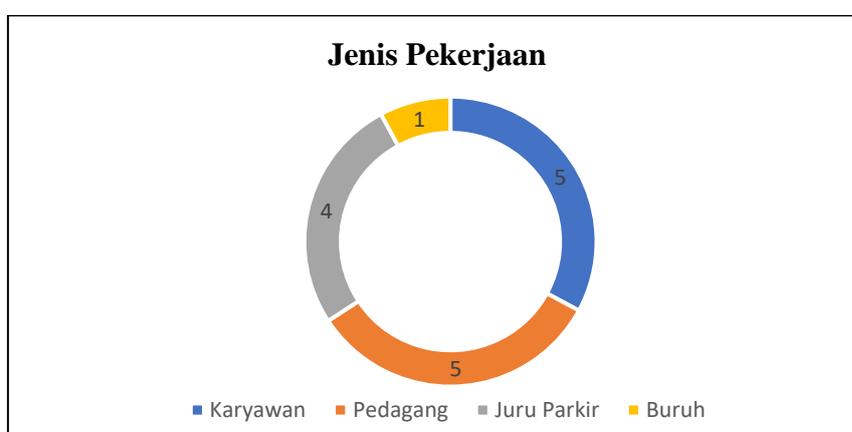


Gambar 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Diagram pada Gambar 1 menyatakan bahwa sebagian responden tingkat pendidikan paling banyak yaitu SD dibanding dengan yang lainnya sebanyak 5 orang, dan SMA sebanyak 4 orang, SMK 3 sebanyak 3 orang serta SMP 3 orang. Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pekerjaan responden dalam menentukan status, jika dilihat dari gambar diatas bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah tergolong besar, tetapi meskipun begitu perbedaan tingkat pendidikan masih rendah dengan pendidikan SMP, SMA, SMK lebih sedikit dibandingkan dengan pendidikan SD,

hal ini bisa menjadi faktor yang menyebabkan responden bekerja sebagai buruh tetapi juga didukung oleh kekuatan fisik dan juga pengalaman.

Pekerjaan merupakan aktivitas atau tugas tertentu yang dilakukan seseorang dalam rangka memperoleh penghasilan atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Ini bisa meliputi berbagai jenis kegiatan, mulai dari pekerjaan formal seperti menjadi karyawan di sebuah perusahaan, hingga pekerjaan informal seperti berdagang di pasar tradisional. pekerjaan juga bisa mencakup tanggung jawab tertentu dan memerlukan keterampilan atau keahlian khusus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh mengenai jenis pekerjaan responden, terdapat 4 jenis pekerjaan yaitu buruh, pedagang, juru parkir dan karyawan. Berikut ialah data tabel mengenai jenis pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat sekitar Agro Kita.



Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pekerjaan responden yaitu sebagai karyawan, pedagang, juru parkir, dan buruh. Sebagian besar jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu bekerja sebagai pedagang, dengan banyaknya responden yang bekerja sebagai pedagang, dapat mengetahui berbagai dampak dari adanya Agro Kita Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada responden D mengatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh ini karena adanya Agro Kita. Responden D juga mengatakan dengan adanya Agro Kita memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar karena bisa membantu meningkatkan perekonomian.

Responden C, G dan I yang memiliki pekerjaan yang serupa juga mengatakan hal yang sama seperti apa yang dikatakan oleh responden D bahwa pekerjaan yang ia dapatkan ini juga karena adanya Agro Kita. Penyampaian dari responden diatas memberikan kesimpulan bahwa adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi tempat wisata memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat Desa Kemuning Lor.

Pendapatan Setiap orang selalu berusaha untuk mendapatkan penghasilan, yang mana penghasilan tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya (Maricar, 2019). Pendapatan atau penghasilan yang didapatkan serendahrendahnya yaitu sesuai dengan UMK, agar

untuk kebutuhan hidupnya terpenuhi Pendapatan UMK bertujuan untuk memastikan bahwa pekerja menerima upah yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dengan meningkatkan pendapatan UMK, pekerja dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan. seperti halnya masyarakat Desa Kemuning Lor yang bekerja di Jember, pendapatan yang di dapat seharusnya tidak kurang dari UMK jember yaitu sebesar Rp 2.665.392. per tahun 2024. Pendapatan atau penghasilan merupakan salah satu indikator dari dampak ekonomi adanya alih fungsi lahan dikarenakan bergantinya jenis pekerjaan memberikan pengaruh terhadap hasil pendapatan. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan semakin besar pula kemungkinan terhindar dari kemiskinan. Berikut ialah tabel pendapatan responden.

Tabel 2 Data Tingkat Pendapatan Responden Per Bulan

No	Nama	dibawah UMK/UMK/diatas UMK	Pendapatan
1	A	Dibawah UMK	Rp.1.900.000 – Rp.2.100.000
2	B	UMK	Rp.2.600.000 – Rp.2.700.000
3	C	Dibawah UMK	Rp.1.500.000
4	D	Dibawah UMK	Rp.1.900.000 – Rp.2.100.000
5	E	Dibawah UMK	Rp.1.900.000 – Rp.2.100.000
6	F	Dibawah UMK	Rp.1.700.000
7	G	UMK	Rp.2.500.000 – Rp.2.700.000
8	H	Dibawah UMK	Rp.1.900.000 – Rp.2.100.000
9	I	UMK	Rp.2.600.000 – Rp.2.700.000
10	J	Dibawah UMK	Rp.1.600.000
11	K	Dibawah UMK	Rp.1.500.000
12	L	Dibawah UMK	Rp. 1.600.000
13	M	Dibawah UMK	Rp.1.400.000
14	N	Diatas UMK	Rp.2.800.000 – Rp. 3.000.000
15	O	Dibawah UMK	Rp.1.900.000 – Rp.2.100.000

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat sekitar Agro Kita mendapatkan tingkat pendapatan yang rendah dengan rata rata penghasilannya di bawah UMK dalam sebulan, tetapi ada juga beberapa responden yang mendapatkan tingkat pendapatan di atas UMK seperti para pedagang yang berada di luar atau di sekitar Agro Kita.

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan responden A yang mengatakan bahwa pekerjaan sebagai karyawan ini sangat berbeda dari pekerjaan sebelumnya yang mana pekerjaan sebelumnya yaitu sebagai buruh sehingga gaji perbulan yang didapatkan juga tidak pasti, reponden A juga mengatakan meskipun pendapatannya masih dibawah UMK tetapi masih cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Responden A juga mengatakan bahwasannya ada anggota keluarga yang lain juga ikut membantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga sedikit membantu untuk kebutuhan hidupnya

Responden D juga mengatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh ini karena adanya Agro Kita, responden D juga mengatakan bahwa pendapatan yang didapatkan ini masih tergolong rendah

karena masih dibawah UMK, tetapi pendapatan ini sangat cukup untuk digunakan dalam kebutuhan sehari-hari dikarenakan hasil dari bekerja ini hanya untuk dirinya sendiri meskipun beberapa dari pendapatannya diberikan kepada orang tuanya.

Berdasarkan pernyataan dari responden A dan D diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan para karyawan(pengelola) masih dibawah UMK Jember, meskipun pendapatannya di bawah UMK tetapi untuk digunakan dalam kebutuhan sehari-hari masih mencukupi. Berbanding terbalik dengan pendapatan responden A dan D, justru pendapatan dari responden N yang bekerja sebagai pedagang di sekitar AGRO KITA terbilang sangat tinggi dibanding dengan responden A dan D. responden N juga mengatakan setelah adanya dari adanya Agro Kita pendapatan yang diterima menjadi lebih baik dibandingkan penghasilan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara responden N mengatakan bahwasannya hasil dari pendapatannya untuk perbulannya tidak pasti tetapi hasilnya diatas UMK. Seperti bulan Desember 2023 kisaran RP. 3.000.000 dan bulan November kisaran Rp. 2.800.000. Dengan pendapatannya yang diatas UMK responden N mengatakan sekali lagi bahwasannya Agro Kita ini sangat meberikan dampak yang positif sekali.

Responden F yang memeiliki pekerjaan sebagai juru parkir juga mengatakan setelah adanya Agro Kita pendapatan yang didapatnya juga ikut bertambah. Responden F mengatakan “ saya dulu itu mas pendapatannya biasanya kalo parkir sebulan dapet Rp.1.200.000 kadang kalo rame tuh bisa nyampe Rp.1.400.000, dibandingkan yang dulu pendapatan yang sekarang lebih cukuplah meskipun masih dibawah UMK” Responden F juga mengatakan dengan adanya AGRO KITA sangat membantu banyak terhadap masyarakat sekitar baik dari segi pekerejaan atau pendapatan.

Kecukupan kebutuhan merupakan pemenuhan semua kebutuhan dasar seseorang, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan keamanan. Pengertian ini sering kali dibahas dalam konteks ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pembangunan manusia. Ketika seseorang atau suatu masyarakat mencapai kecukupan kebutuhan, itu berarti bahwa kebutuhan dasar mereka telah terpenuhi secara memadai sehingga mereka dapat hidup dengan nyaman dan layak. Secara umum, rata- rata kecukupan pemenuhan kebutuhan warga yang berada di sekitar Agro Kita termasuk kedalam kategori cukup, artinya, secara kecukupan pemenuhan kebutuhan masyarakat terbilang sangat cukup. Berikut adalah tabel data pemenuhan kebutuhan kecukupan.

Tabel 3. Data Kecukupan Kebutuhan

No	Nama	Sangat Cukup/Cukup/kurang
1	A	Cukup
2	B	Sangat Cukup
3	C	Cukup
4	D	Cukup
5	E	Cukup
6	F	Cukup
7	G	Sangat Cukup
8	H	Cukup
9	I	Sangat Cukup
10	J	Kurang
11	K	Kurang
12	L	Kurang
13	M	Cukup
14	N	Sangat Cukup
15	O	Cukup

Tabel 3 menjelaskan hasil bahwa masyarakat yang berada di sekitar Agro Kita memiliki kriteria yang didominasi dengan cukup dalam pemenuhan kecukupan kebutuhan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa pekerjaan yang sekarang lebih baik serta berpenghasilan dengan cukup stabil dibandingkan dengan yang sebelumnya, sehingga masyarakat yang berada di sekitar Agro Kita merasa cukup dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden(menikah), mengatakan dengan pendapatan di bawah UMK Jember ini sebenarnya kurang tercukupi untuk digunakan dalam kebutuhan hidupnya tetapi menjadi tercukupi karena dibantu juga dengan adanya anggota keluarga yang lain yang bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya sehingga kebutuhan hidupnya tercukupi. Berbanding terbalik dengan responden (belum menikah) meskipun pendapatannya di bawah UMK jember, untuk digunakan dalam kebutuhan sehari-harinya tercukupi dikarenakan responden tidak ada tanggungan yang harus di penuhi. Berikut adalah komposisi responden berdasarkan kecukupan pemenuhan kebutuhan yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Komposisi responden berdasarkan kecukupan kebutuhan

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui untuk presentasi kecukupan pemenuhan kebutuhan diketahui bahwa yang paling tinggi yaitu berupa data dengan masyarakat yang “cukup” dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari nya. Berdasarkan hasil wawancara kebanyakan responden menyampaikan bahwa pendapatan yang mereka dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari nya.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya terdapat beberapa indikator dari adanya perubahan kondisi sosial ekonomi akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi tempat wisata di Desa Kemuning Lor, Kabupaten Jember. Indikator yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat setelah adanya konservasi lahan yaitu aktivitas sosial, konflik dan kerjasama, pendapatan, mata pencaharian, dan kecukupan kebutuhan. Adapapun uraian indikator yang berpengaruh terhadap sosial ekonomi dari masyarakat sebagai berikut:

Aktivitas sosial sangat penting untuk kesejahteraan mental dan emosional individu, karena memungkinkan mereka untuk membentuk hubungan sosial, memperluas jaringan sosial, dan mendapatkan dukungan sosial dari orang lain. Selain itu, aktivitas sosial juga membantu memperkuat solidaritas dan kohesi sosial dalam masyarakat. Pernyataan ini didukung oleh Rusli dkk (2021) bahwa pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan satu sama lain, dimana juga berkaitan dengan kepentingan umum dan selalu melibatkan masyarakat dalam berbagai program yang diadakan. Oleh sebab itu aktivitas sosial bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat yang ada di lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat sekitar Agro Kita yang terdampak oleh adanya alih fungsi lahan menunjukkan bahwa aktivitas sosial yang berada di wilayah ini sama sekali tidak terganggu atau bisa dikatakan masih sama seperti sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian berdirinya wisata Agro Kita ini sangat banyak sekali mendapat tanggapan yang positif, masyarakat sekitar sejauh ini mendukung tentang adanya wisata Agro Kita. Berdasarkan hasil wawancara dari semua responden, sejauh ini belum ada informasi yang mengatakan bahwa masyarakat sekitar tidak setuju dengan adanya Agro Kita malahan masyarakat sekitar senang karena di Desa nya mempunyai wisata yang sangat bagus. Jadi bisa dikatakan dengan adanya Agro Kita di Desa Kemuning Lor sama sekali tidak ada konflik yang terjadi antara pengelola dan masyarakat sekitar. Hal ini didukung oleh Hakim (2018) yang menjelaskan bahwa Indonesia terkenal dengan pluralitasnya. Selama sejarah panjang negara Indonesia, pluralitas telah menghasilkan kolaborasi yang indah dalam berbagai bentuk muzaid budaya yang kental dengan keberagaman. Dalam kehidupan sehari-hari, orang dari berbagai suku, agama, ras, adat istiadat, budaya, dan golongan dapat hidup bersama dan memiliki banyak kesempatan untuk bernegosiasi. Selain itu, masyarakat negeri khatulistiwa ini menarik perhatian dunia.

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh individu atau kelompok (Khaeira dkk, 2023). Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh maka kemungkinan untuk segala kebutuhan serta gaya hidup juga semakin bertambah. Seperti halnya dengan yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah maka tingkat kebutuhannya juga lebih rendah. Dengan berdirinya Agro Kita memberikan dampak ekonomi yang bagus termasuk pendapatan masyarakat. Hal ini didukung oleh pernyataan Panjaitan dkk (2019) bahwasannya Dalam proses pertumbuhan ekonomi, pembangunan tempat wisata sangat penting karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya menghasilkan lapangan kerja baru, penurunan tingkat kemiskinan, dan peningkatan pendapatan perkapita. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Desa Kemuning Lor yang terdampak dari adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi wisata, diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh pada setiap responden berbeda-beda. Semua pendapatan responden yang diperoleh tersebut jika di rata-ratakan kebanyakan pendapatannya dibawah UMR di Jember. Meskipun pendapatannya di bawah UMK Jember tetapi semua responden mengatakan pendapatan yang ia dapat sangat cukup dibandingkan sebelumnya.

Pengeluaran yang tinggi atau rendah sangat bergantung pada seberapa baik seseorang atau keluarga mengelola pendapatan mereka (Ramadhan dkk, 2023). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat yang berada di sekitar Agro Kita rata-rata di bawah UMK Jember. Pendapatan tersebut diakumulasikan dari penghasilan yang diperoleh dari pekerjaannya, namun meskipun pendapatannya di bawah UMK, tetapi masyarakat Desa Kemuning Lor pintar dalam mengelola pendapatannya yang digunakan untuk kebutuhan hidupnya.

Alih fungsi lahan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap mata pencaharian seseorang, terutama jika seseorang tersebut bergantung pada sektor yang terpengaruh oleh perubahan tersebut. Seperti, jika lahan yang sebelumnya digunakan untuk pertanian berubah menjadi tempat wisata, petani yang menggantungkan mata pencahariannya pada pertanian di lahan tersebut mungkin akan kehilangan sumber pendapatan mereka, tetapi untuk masyarakat desa kemuning Lor tidak berlaku di karenakan para petani yang bekerja di lahan sebelumnya sekarang menjadi karyawan(pengelola) di Agro Kita. Hal ini didukung oleh pernyataan Febrian & Suresti (2020) bahwasannya keberhasilan wisata ditentukan oleh kesiapan masyarakat serta keterlibatan masyarakat sekitar.

Perubahan alih fungsi lahan juga dapat membuka peluang baru bagi beberapa orang. Contohnya, jika lahan yang dulunya lahan pertanian beralih menjadi tempat pariwisata alam, maka penduduk setempat mungkin dapat memperoleh mata pencaharian baru dalam industri pariwisata, seperti menjadi pengelola wisata dan pengusaha warung makan. Tak banyak masyarakat Desa

Kemuning Lor mendapatkan pekerjaan baru karena adanya perubahan lahan ini. Seperti responden C, D, G dan I yang mengatakan bahwa pekerjaan yang ia dapatkan ini juga karena adanya Agro Kita. Hal ini didukung oleh pernyataan Fyka dkk (2018) menjelaskan bahwa keberadaan wisata menyebabkan masyarakat sekitar memanfaatkan kawasan wisata tersebut dengan berbagai macam bentuk usaha pemanfaatan.

Kecukupan kebutuhan adalah upaya dalam setiap keluarga atau individu untuk memenuhi segala kebutuhan sandang pangannya. Berdasarkan hasil penelitian di masyarakat Desa Kemuning Lor, adanya Agro Kita memberikan dampak yang positif untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar. Masyarakat Desa Kemuning Lor mengatakan bahwa dengan adanya Agro Kita sangat membantu keadaan ekonominya serta kebutuhan mereka cukup terpenuhi karena adanya Agro Kita terutama dalam hal kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Hal ini didukung oleh pernyataan Fadilah (2020) bahwasannya Dalam dunia modern, kecukupan kebutuhan adalah ketika seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, dan kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan memiliki pekerjaan yang menguntungkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan bahwa perubahan kondisi sosial ekonomi akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi tempat wisata di Desa Kemuning Lor, Kabupaten Jember memberikan dampak yang positif pada ekonomi masyarakat Desa Kemuning Lor. Sedangkan untuk dampak sosialnya masih sama seperti sebelumnya dan sama sekali tidak ada perubahan atau konflik yang terjadi justru masyarakat sekitar mendukung adanya wisata Agro Kita. Dengan adanya agrowisata Agro Kita di Desa Kemuning Lor sangat dirasakan sekali membawa dampak perubahan yang baik terutama dalam hal pendapatan masyarakat, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan lahan yang sebelumnya lahan pertanian yang sekarang menjadi tempat wisata. Dengan adanya Agro Kita ini sangat membantu sekali terutama bagi pedagang yang berjualan disekitar Agro Kita.

REFERENSI

- Al-Vatia, T. V. & Djojmartono, P. N. (2019). Analysis Of The Effect Of Land Use Planning And Land Value In Gamping Subdistrict, Sleman, D.I Yogyakarta From 2013 To 2018. *Journal Of Geospatial Information Science And Engineering*, Vol. 2 No. 2 (2019).
- Buditiawan, K. (2020). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 37-50.

- Dipayanaa, A., & Sunartaa, I. N. (2015). Dampak Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan Di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung (Studi Sosial-Budaya). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(2), 8811
- Fadilah, N. (2020). Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(1), 49-67.
- Fauziah, L. M., Kurniati, N., & Imamulhadi, I. (2018). Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Wisata Dalam Perspektif Penerapan Asas Tata Guna Tanah. *Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 2(1), 102-113.
- Febrian, A. W., & Suresti, Y. (2020). Pengelolaan wisata kampung blekok sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat berbasis community based tourism kabupaten situbondo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 139-148.
- Fyka, S. A., Yunus, L., Limi, M. A., Hamzah, A., & Darwan, D. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia). *Habitat*, 29(3), 106-112.
- Hakim, A. L. (2018). Strategi komunikasi lintas agama FKUB Surabaya dalam menangani konflik. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(1), 19-34.
- Hasanah, U., Pangastuti, E. I., Kurnianto, F. A., & Nurdin, E. A. (2022). Pengembangan potensi wisata sebagai daya tarik wisatawan di Pantai Cemoro Sewu Desa Selok Anyar Kabupaten Lumajang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(3), 244-249.
- Hastuty, S. (2018). Identifikasi Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Pertanian. *Prosiding*, 3(1).
- Ikhsan, F. A., & Wijayanto, Y. (2019, March). *The geographic literation analysis of community social economy in conservation zone Meru Betiri National Park using dusung method. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 243, No. 1, p. 012008). *IOP Publishing*.
- Jaraji, J., Sianturi, A. H., Masinta, M., & Nilamsari, M. K. (2019). Sistem Pakar Pedia Untuk Pertanian Indonesia Berbasis Android Dengan Menerapkan Metode Naïve Bayes. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 8(3), 436-445.
- Khaeria, A. N., Murthi, N. L. P. T., Triadji, T. P., & Azizah, C. Y. N. (2023). Pendapatan dan Beban. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 741745.
- Krisnamurti, Utami, H., Darmawan, R. 2016. Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu; *Jurnal Kajian*: 21 (3): 257273.
- Memah, M. Y., & Moniaga, V. R. (2021). Faktor Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kawasan Wisata Puncak Tetempangan (Studi Kasus: Desa Koha Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa). *Agri-Sosioekonomi*, 17(3), 811-818.
- Pahlevy, F. N., Apriyanto, B., & Astutik, S. (2019). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Wisata Bromo sebagai Pengembangan Kesejahteraan Hidup. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 2(2), 111-130.

- Panjaitan, H. A. M., Mulatsih, S., & Ridayati, W. (2019). Analisis dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 4361. Top of Form
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). Penerbit Tahta Media.
- Risdarani, Y., Ardiyanto, G. G., Nurdin, E. A., & Pangastuti, E. I. (2021). Analisis 41 daya tarik wisata Pulau Merah sebagai objek wisata berbasis alam. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 1159-1166.
- Rusli, R., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2021). Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar IPS. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(1), 1-8.
- Zurohman, A., Noviantoro, K. M., & Firdausi, S. N. (2021). Potensi Daya Tarik Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (Analisis Swot Objek Wisata Bromo Pintu Cemoro Lawang, Probolinggo). *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 281-291.